

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode fenomenologi pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Mulyana (2008) dalam (Fiantika et al., 2022, hlm. 4) “penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menggunakan metode ilmiah untuk mengungkapkan suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan data dan fakta melalui kata-kata secara menyeluruh terhadap subjek penelitian”. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk meneliti atau menganalisis kondisi objek penelitian secara ilmiah dan mendeskripsikan temuan-temuan data di dalamnya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, karena peneliti ingin mengamati proses pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui program Rumah Dilan (Pendidikan dan Keterampilan) terkhusus pada keterampilan membatik dan menganyam dalam meningkatkan keterampilan masyarakat di Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis. Selain itu, alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, karena peneliti juga menyesuaikan kondisi subjek dan objek penelitian yang ada di lapangan.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian ini adalah bagaimana proses atau berjalannya pemberdayaan masyarakat melalui program Rumah Dilan yang diusung oleh TP PKK Pokja Pusat dan kemudian dikelola oleh tim PKK Desa dalam meningkatkan keterampilan masyarakat di Desa Jalatrang.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1989) dalam (Dartiningsih, 2016, hlm. 129-130) subjek penelitian dikatakan sebagai benda, hal atau orang yang memiliki keterkaitan pada variabel penelitian dan yang menjadi permasalahan dalam

penelitian. Dartiningsih (2016, hlm. 130) sendiri mengatakan subjek pada penelitian kualitatif dikenal sebagai istilah informan, seseorang yang memberikan informasi terkait data-data yang peneliti butuhkan atau inginkan.

Subjek dari penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Arikunto (2006) dalam (Lenaini, 2021) metode *purposive sampling* merupakan metode pengumpulan ilustrasi dengan subjek atau sampel terpilih dan berfokus pada tujuan yang ingin dicapai, yang mana pada metode ini tidak bersumber pada wilayah atau strata tertentu. Berdasarkan pengertian di atas subjek pada penelitian di sini dipilih berdasarkan peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan Rumah Dilan, yaitu pengelola, Ibu Kepala Desa, dan masyarakat yang mengikuti pelatihan atau kegiatan yang diadakan oleh Rumah Dilan, tepatnya masyarakat yang mengikuti pelatihan keterampilan membatik dan menganyam. Maka, subjek dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Daftar Informan Penelitian

No	Nama	Keterangan	Kode
1.	Elsa Nuari Hardiana	Ibu Kepala Desa	ENH
2.	Mia Yoan Hertian	Pengelola Rumah Dilan	MYH
3.	Uum Umayah	Pengelola Rumah Dilan	UU
4.	Elis Sumiati	Pengelola Rumah Dilan	ES
5.	Lia Mulya Apiyah	Masyarakat yang mengikuti kegiatan Rumah Dilan	LMA
6.	Imas	Masyarakat yang mengikuti kegiatan Rumah Dilan	IM

3.3.2 Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini berupa pengamatan terhadap proses program pemberdayaan masyarakat pada bidang pendidikan dan keterampilan, yaitu Rumah Dilan dalam meningkatkan keterampilan masyarakat Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis.

3.4 Sumber Data

Sumber data dapat diartikan dengan bentuk memberikan segala informasi tentang data. Untuk melengkapi penelitian ini, diperlukan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2013) dalam (Hazni et al., 2023) data primer adalah data yang didapat atau diperoleh peneliti secara langsung dengan pihak terkait melalui wawancara kepada subjek atau responden terpilih dalam penelitian. Pengertian ini selaras dengan sumber-sumber data yang peneliti peroleh dan kumpulkan, yaitu dengan wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan penelitian, melakukan observasi atau pengamatan langsung, bahkan peneliti ikut terlibat dalam kegiatan.

3.4.2 Data Sekunder

Sugiyono (2016) dalam (Hazni et al., 2023) menyatakan bahwa data sekunder adalah sumber data yang serta merta didapat oleh pengumpul data, contohnya melalui pihak ketiga atau orang lain atau bisa juga lewat dokumen-dokumen terkait. Adapun sumber data sekunder pada penelitian ini, yaitu berupa buku, jurnal, artikel, *website*, dokumen-dokumen terkait, dan dokumentasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah hal yang diperlukan dalam penelitian, karena pada dasarnya penelitian ditulis dari data-data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.5.1 Wawancara

Wawancara adalah bentuk tanya jawab yang dilakukan dua orang dengan masing-masing berperan sebagai narasumber dan pewawancara. Menurut Zuriah (2009) dalam (Fiantika et al., 2022, hlm. 13), wawancara dikatakan sebagai alat untuk mengumpulkan sebuah informasi yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Kepala Desa dalam

bentuk diskusi dan bersifat informal, meski begitu peneliti telah menyiapkan beberapa pernyataan tertulis yang berhubungan dengan penelitian yang diambil.

3.5.2 Observasi

Fiantika et al (2022, hlm. 13) mendefinisikan observasi sebagai bentuk pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan pengamatan langsung menggunakan pancaindra berdasarkan penglihatan, pendengaran, dan perasaan. Observasi dapat dilakukan secara terstruktur, tidak terstruktur, partisipasi, dan kelompok. Pada tahap pengumpulan data secara observasi, peneliti menggunakan observasi secara partisipasi, dimana peneliti ikut melihat langsung pelaksanaan kegiatan Rumah Dilan, pada kegiatan pelatihan keterampilan membuat batik dan menganyam.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Satori & Komariah (2009) dalam (Sidiq & Choiri, 2019, hlm. 73) dokumentasi diambil dari kata dokumen, yaitu barang-barang secara tertulis. Para ahli mengartikan dokumen kedalam dua bagian, pertama dokumen merupakan catatan atau sumber informasi tentang sejarah yang berkebalikan dari bukti lisan, artefak, gambar dan lainnya secara tertulis, kedua, sebagai surat resmi, seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, dan sejenisnya. Pada penelitian ini, peneliti melakukan teknik pengumpulan data pada dokumentasi, dokumentasi yang dimaksud berupa pengambilan gambar audio, catatan lapangan dan dokumen-dokumen pendukung pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian, seperti dokumen terkait data-data program Rumah Dilan (pendidikan dan keterampilan), dokumentasi tempat penelitian, dokumentasi kegiatan pelaksanaan program, dan dokumentasi wawancara yang dilakukan kepada informan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data menurut Miles & Huberman (1984) dalam (Sutriani & Octaviani, 2019) analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan sampai selesai, yang menyebabkan data yang didapat bersifat jenuh. Aktivitas dalam analisis data tersebut, yaitu tahap reduksi data (*data reduction*), tahap penyajian data (*data display*), dan tahap penarikan kesimpulan

dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Adapun gambaran kegiatannya sebagai berikut:

3.6.1 Tahap Reduksi Data

Pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui relevan atau tidaknya sebuah data dengan tujuan penelitian. Informasi data dari lapangan merupakan bahan mentah yang perlu dipilah dan di rangkum kembali. Mereduksi data dapat diartikan dengan meringkas atau merangkum, memilah-milah hal pokok, fokus pada hal penting, mencari tema, dan membuang hal-hal tidak diperlukan, hal ini dimaksudkan agar data yang di reduksi dapat menjadi arsip dan mempermudah peneliti untuk mencari data kembali.

3.6.2 Tahap Penyajian Data

Tahap ini merupakan tahap lanjutan dari tahap sebelumnya, setelah data direduksi, peneliti mulai menyajikan data sesuai dengan permasalahan penelitian. Penyajian data disusun secara sistematis ke dalam beberapa sub bab dan dapat dibuat dalam ringkasan atau *summary*.

3.6.3 Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah melakukan tahap reduksi data, maka selanjutnya merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan diambil berdasarkan dengan temuan-temuan baru dalam penelitian, agar kesimpulan bersifat kredibel perlu disesuaikan dengan data dan bukti yang valid.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Lexy J. Moleong (2014) dalam (Sidiq and Choiri 2019, hlm. 24) menyatakan, bahwa tahapan pada penelitian kualitatif terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap pra-lapangan atau persiapan, tahap pekerjaan lapangan atau pelaksanaan, dan tahap pengolahan atau analisis data.

3.7.1 Tahapan Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti melakukan wawancara abstrak atau tidak terstruktur secara singkat dengan aparatur desa, yaitu Kasi pelayanan untuk menanyakan kondisi *real* yang terjadi di lapangan dibarengi dengan survey awal terkait pengumpulan data yang relevan untuk menjadi bahan wawancara lanjutan

dengan Kepala Desa dan pengelola program. Saat wawancara dengan Kepala Desa, peneliti juga memohon perizinan untuk melangsungkan penelitian dengan pengamatan dan terlibat langsung dengan kegiatan di lapangan penelitian, hal ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam program yang akan diteliti.

3.7.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan atau pelaksanaan, peneliti sudah terjun ke lapangan untuk melengkapi sumber data hasil dari observasi secara partisipatif pada tahap pra-lapangan melalui pengamatan atau observasi, dokumentasi, dan wawancara terstruktur. Maksud dari terstruktur disini, dimana peneliti mencari sumber data secara sistematis berdasarkan instrumen penelitian, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi yang baik untuk menghasilkan informasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3.7.3 Tahap Pengolahan Data

Pada tahap akhir ini, peneliti mulai mengolah atau memilah-milah data-data yang sudah didapatkan atau diperoleh, hal ini dilakukan untuk menguji keabsahan data tersebut, untuk menguji data yang diperoleh sesuai dengan yang terjadi di lapangan, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan memastikan kembali arsip dari data-data yang sudah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada akhir bulan agustus tahun 2024 diawali dengan wawancara kepada pengelola Rumah Dilan dan Ibu Kepala Desa atau Ibu Kepala Desa Jalatrang dan dilakukan observasi dengan melihat langsung proses kegiatan Rumah Dilan pada pelatihan keterampilan menganyam yang dilaksanakan pada tanggal 07 September 2024.

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2024				2025			
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Pengajuan Judul								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Bimbingan Proposal								
4.	Seminar Proposal								
5.	Revisi Hasil Seminar Proposal								
6.	Bimbingan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian								
7.	Pelaksanaan Penelitian								
8.	Penyusunan Laporan Penelitian								
9.	Bimbingan Skripsi								
10.	Seminar Hasil								
11.	Sidang Skripsi								

3.8.2 Tempat Penelitian

Pada penelitian ini, lokasi yang ditentukan oleh peneliti dalam melakukan riset yaitu di Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis, tepatnya di kampung wisata bungur. Pemilihan lokasi ini berdasarkan hasil survei dan observasi langsung yang dilakukan peneliti pada awal bulan september, dimana pada lokasi penelitian terdapat beberapa program yang terbilang baru dan belum banyak diketahui khalayak umum, salah satunya program Rumah Dilan (Pendidikan Dan Keterampilan) yang merupakan *pilot project* dari Gerakan Keluarga Indonesia dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengelolaan Ekonomi (Gelari Pelangi) yang dibentuk oleh TP PKK pusat pokja 2, dari hasil survei tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait pemberdayaan masyarakat melalui program Rumah Dilan (pendidikan dan keterampilan).